

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Jenis Desain Studi Kasus**

##### **A. Desain Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini menggunakan desain deskriptif dimana studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan diagnose pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien cedera kepala berat. Penelitian diobservasi selama 7 hari diruangan ICU RSUD Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang dengan salah satu pasien. Sumber informasi dilakukan melalui anamnesa dari pasien atau keluarga, pemeriksaan fisik, serta data penunjang.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Ruang ICU RSUD Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang pada bulan Februari 2023-Mei 2023. Waktu melakukan asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala berat selama 7 hari, dimulai tanggal 01-06 Mei 2023.

##### **C. Subjek Penelitian**

1. Pasien dengan cedera kepala berat
2. Keluarga pasien
3. Rekam medis

##### **D. Fokus Penelitian**

Menurut Maleong (2017:24) menjelaskan bahwa fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi penelitian kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan sehingga tidak perlu dimasukkan dalam penelitian. Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dengan pembatasan ini peneliti akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Fokus penelitian dari kasus ini adalah

- a. Fokus penelitian studi kasus ini difokuskan pada asuhan keperawatan pada pasien dengan cedera kepala berat.

## **E. Defenisi Operasional**

1. Cedera kepala berat merupakan suatu gangguan traumatic yang terjadi dari fungsi otak disertai dengan perdarahan interstitial dalam substansi otak, tanpa terputusnya konstinuitas otak. Trauma serebral adalah suatu bentuk trauma yang dapat mengubah kemampuan otak dalam menghasilkan keseimbangan aktivitas fisik, emosional, social, dan pekerjaan.
2. Oksigen dibutuhkan oleh manusia untuk tetap mempertahankan hidupnya. Organ yang berperan penting menghirup oksigen dan mengangkutnya ke seluruh tubuh untuk kepentingan metebolisme adalah paru-paru, jantung dan pembuluh darah.

## **F. Studi kasus**

Menurut Suharsimi Arikunto (2025) studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu.

1. Form pengkajian
2. Lembar observasi (informet consent)
3. Rekam medis (RM)

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah observasi dan wawancara yang digunakan untuk studi kasus ini adalah:

1. Data Primer: anamnesa tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit sebelumnya, riwayat kesehatan keluarga.
2. Data Sekunder: status pasien, hasil laboatorium, dan orang lain yang berhubungan dengan pasien (keluarga, tenaga kesehatan atau catatan rekam medis).

## **H. Lokasi Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian/studi kasus ini dilakukan di Ruang ICU RSUD Kanjuruhan Kepanjen Malang selama 7 hari mulai dari tanggal 13 sampai 20 Mei 2023 yang dimulai dari pasien masuk untuk pertama kalinya dan apabila pasien pulang atau meninggal kurang dari 7 hari diharapkan untuk melakukan pergantian pasien.

## **I. Analisis Data/Penyajian Data**

Analisis data dilakukan dengan mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang

digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

#### **J. Etika Penelitian**

Penelitian harus dimulai dengan beberapa berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yaitu:

1. Informed consent

Lembar persetujuan adalah lembar yang akan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Informed consent menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data.

2. Kerahasiaan adalah kerahasiaan identitas responden dan harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada pengumpulan data.

3. Confidentiality adalah kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena menjaga kerahasiaan identitas pasien.

4. Justice adalah prinsip moral berperilaku adil untuk semua individu yang dilakukan oleh seorang peneliti.

